

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian mengenai pengaruh kegiatan gerakan sholat dhuha untuk meningkatkan keseimbangan tubuh anak usia dini dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan sesudah diberi perlakuan kegiatan gerakan sholat dhuha.
2. Kegiatan sholat dhuha dapat meningkatkan keseimbangan tubuh anak usia dini, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil rata-rata posttest. Yakini dimana sebelum melakukan perlakuan peserta diberikan pretest terlebih dahulu sebanyak 4 kali dan posttest juga dilakukan sama halnya dengan pretest, dari perbandingan nilai rata-rata tersebut pada saat pretest Rafa mendapatkan nilai 152 sedangkan pada saat posttest mendapatkan nilai 193 dengan selisih angka kenaikannya yaitu 40 sedangkan dalam presentase meningkat sebanyak 127 %, Hana mendapatkan nilai 172 sedangkan pada saat posttest mendapatkan nilai 197 dengan selisih angka kenaikannya yaitu 25 sedangkan dalam presentase meningkat sebanyak 115 %, Restu mendapatkan nilai 164 sedangkan pada saat posttest mendapatkan nilai 202 dengan selisih angka kenaikannya yaitu 38 sedangkan dalam presentase meningkat sebanyak 123 %, Dewi mendapatkan nilai 148 sedangkan pada saat posttest mendapatkan nilai 193 dengan selisih angka kenaikannya yaitu 45 sedangkan dalam presentase meningkat sebanyak 130 %, Faisal mendapatkan nilai 180 sedangkan pada saat posttest mendapatkan nilai 199 dengan selisih angka kenaikannya yaitu 19 sedangkan dalam presentase meningkat sebanyak 111 %, Aqyla mendapatkan nilai 176 sedangkan pada saat posttest mendapatkan nilai 206 dengan selisih angka kenaikannya yaitu 30 sedangkan dalam presentase meningkat sebanyak 117 %, Fadlan mendapatkan nilai 152 sedangkan pada saat posttest mendapatkan nilai 195 dengan selisih angka kenaikannya yaitu 43 sedangkan dalam

presentase meningkat sebanyak 128 %, Elsa mendapatkan nilai 168 sedangkan pada saat proptest mendapatkan nilai 194 dengan selisih angka kenaikannya yaitu 26 sedangkan dalam presentase meningkat sebanyak 115 %, Abdan mendapatkan nilai 164 sedangkan pada saat proptest mendapatkan nilai 189 dengan selisih angka kenaikannya yaitu 25 sedangkan dalam presentase meningkat sebanyak 115 %, Dinda mendapatkan nilai 156 sedangkan pada saat proptest mendapatkan nilai 187 dengan selisih angka kenaikannya yaitu 31 sedangkan dalam presentase meningkat sebanyak 120 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Disekolah sebaiknya guru mencoba untuk melakukan kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan motorik kasar halnya dengan gerakan sholat dhuha secara rutin tiap hari, sehingga ketika guru terus mengajarkan gerakan sholat dhuha kepada anak pasti akan terbiasa.
2. Guru diharapkan dapat meotivasi anak agar anak dapat melakukan pelatihan untuk melatih motorik kasar, kegiatan yang dilakukan disekolah jangan hanya menulis, membaca, mengaji saja sehingga perkembangan motorik kasar anak tidak diperhatikan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyerahkan untuk mencoba menggunakan kegiatan gerakan sholat untuk melatih keseimbangan.